

ABSTRAK

Nadia Wanda Nur Khalisa. 220101120477. *Perilaku Bibliocrime di Perpustakaan SMA Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri*, Pembimbing Juairiah, S.Pd.I, M.Hum, pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Bibliocrime*, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Pondok Pesantren.

Perpustakaan SMA Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri memiliki peran penting sebagai sarana belajar, sumber informasi, sekaligus wahana rekreasi bagi santriwati di lingkungan pesantren. Namun, hasil observasi awal menunjukkan adanya indikasi perilaku *bibliocrime* berupa vandalisme, mutilasi, dan peminjaman tidak sah yang berpotensi menghambat fungsi perpustakaan. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena lingkungan pesantren memiliki karakteristik tersendiri, seperti keterbatasan akses informasi dan rekreasi, serta sistem kehidupan yang diatur berdasarkan peraturan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bentuk perilaku *bibliocrime*, menganalisis faktor penyebabnya, dan mendeskripsikan upaya perpustakaan dalam mengatasinya. Analisis terhadap faktor penyebab *bibliocrime* diharapkan dapat memberikan masukan bagi perpustakaan dalam menyusun kebijakan dan strategi pencegahan hingga penanganan yang lebih efektif di masa mendatang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari pustakawan, OSDA bagian perpustakaan, dan santriwati yang sering memanfaatkan koleksi perpustakaan dan memiliki pengalaman langsung atau tidak langsung terkait peristiwa *bibliocrime*. Objek penelitian ialah perilaku *bibliocrime* yang terjadi di Perpustakaan SMA Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, ketekunan penelitian, dan bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *bibliocrime* yang terjadi adalah mutilasi, vandalisme, dan peminjaman tidak sah. Dengan berbagai faktor penyebab diantaranya kurangnya kesadaran, rasa malas, koleksi yang diminati, keterbatasan akses informasi dan rekreasi, peraturan yang berlaku, jam buka operasional, pengamanan perpustakaan, proses peminjaman yang dianggap sulit, pengaruh teman sebaya, rasa ingin tahu, tata letak peraturan, dan faktor psikologis dari usia remaja serta tingkatan kelas. Upaya yang dilakukan perpustakaan guna menghadapi perilaku ini diantaranya memperkenankan peminjaman koleksi referensi, penerapan CCTV, penataan ruang yang *visible*, memberlakukan sistem layanan

tertutup khusus bahan pustaka novel, adanya OSDA bagian perpustakaan, kerjasama antar OSDA bagian, pemberian sanksi, mengikuti pelatihan staf, memasang peraturan, dan penggunaan aplikasi perpustakaan.